



MINISTRY OF PUBLIC WORKS
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHWAYS
DIRECTORATE OF PLANNING
Project Management Unit (PMU)



WESTERN INDONESIA NATIONAL ROADS IMPROVEMENT PROJECT (WINRIP)
UNDER IBRD LOAN NO. 8043-ID



TECHNICAL ASSISTANCE FOR SUPPORT OF THE PROJECT MANAGEMENT UNIT
CORE TEAM CONSULTANTS (CTC)


**Laporan Monitoring Pelaksanaan UKL&UPL
Jembatan Air Gadang Paket No.2 (Pd.Sawah- Sp.Empat)
Di Kab.Pasaman Barat – Provinsi Sumatera Barat**

Periode 2 (September 2015)



 PT. PERENTJANA DJAJA

 YONGMA ENGINEERING Co.,LTD.

 PT. EPADASCAN PERMATA

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Lampiran	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Identias Pemrakarsa	1
B Lokasi Kegiatan	1
C Deskripsi Kegiatan	3
I. Tahap Pra Konstruksi	4
II. Tahap Konstruksi	6
III. Tahap Pasca Konstruksi	9
D Perkembangan Lingkungan Sekitar	9
BAB II Pelaksanaan dan Evaluasi	10
A Pelaksanaan	10
B Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan	18
C Kesimpulan	20

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Backup Data Pembebasan Lahan:
- Action Plan
 - Daftar WTP Oprit Jembatan
 - Contoh Back Up Data Pembayaran di Oprit Jembatan
 - NOL Bank Dunia Pelaksanaan Pembebasan Lahan
- Lampiran 2 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. IDENTITAS PEMRAKARSA

Nama Pemrakarsa (Pelaksana Fisik)	:	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional II Provinsi Sumatera Barat/ Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Padang.
Alamat Pemrakarsa	:	Jl. Khatib Sulaiman No.9 Padang, Sumatera Barat
Nomor Telp/Fax	:	0751 7052516
Email	:	snvtsumbar@gmail.com
Bidang Usaha dan atau Kegiatan	:	Peningkatan dan Pelebaran Padang Sawah - Sp.Empat Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
RekomendasiUKL&UPL yang disetujui Penanggung Jawab	:	Rekomendasi Badan Lingkungan Hidup (BLH) 2010
Izin terkait dengan UKL&UPL (lampirkan)	:	Rekomendasi dari BLH Kab.Pasaman Barat,tahun 2010

B. LOKASI KEGIATAN

Secara administratif kegiatan pembangunan jembatan Air Gadang terletak di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Pembangunan jembatan yang bersifat permanen ini sangat strategis dalam rangka pengembangan Kota kearah utara Provinsi Sumatera Barat. Selain itu juga pembangunan jembatan ini yang merupakan duplikasi dari jembatan lama akan sangat membantu untuk kelancaran mobilisasi kendaraan dengan lancar dan semakin baik.

Pada lokasi jembatan ini terdapat disekitarnya pemukiman penduduk. Kegiatan pembangun jembatan ini sudah barang tentu akan memberikan dampak terhadap kondisi pada lokasi jembatan ini, karena bersentuhan

langsung dengan kegiatan. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan pembangunan jembatan ini.

Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat, merupakan daerah yang dilalui jalan lintas barat tersebut telah menimbulkan *multiplier effect* terhadap perkembangan pembangunan daerah termasuk kemajuan pembangunan ibukota Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mengantisipasi perkembangan kemajuan pusat kota dari kabupaten tersebut dan terus mengembangkan potensi sumberdaya alam belum dimanfaatkan secara optimal.

Lokasi jembatan Air Gadang terletak di Nagari Air Gadang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Orientasi lokasi masing - masing rencana kegiatan pembangunan jembatan dan gambar konstruksi jembatan secara umum berturut - turut dapat dilihat pada Gambar - 1 Situasi & Gambar - 2 Denah Potongan Memanjang dan Potongan Melintang (Jembatan Air Gadang). Peta Lokasi Kegiatan disajikan pada Gambar dibawah ini:



Gambar 1.1. Peta Lokasi

C. DESKRIPSI KEGIATAN

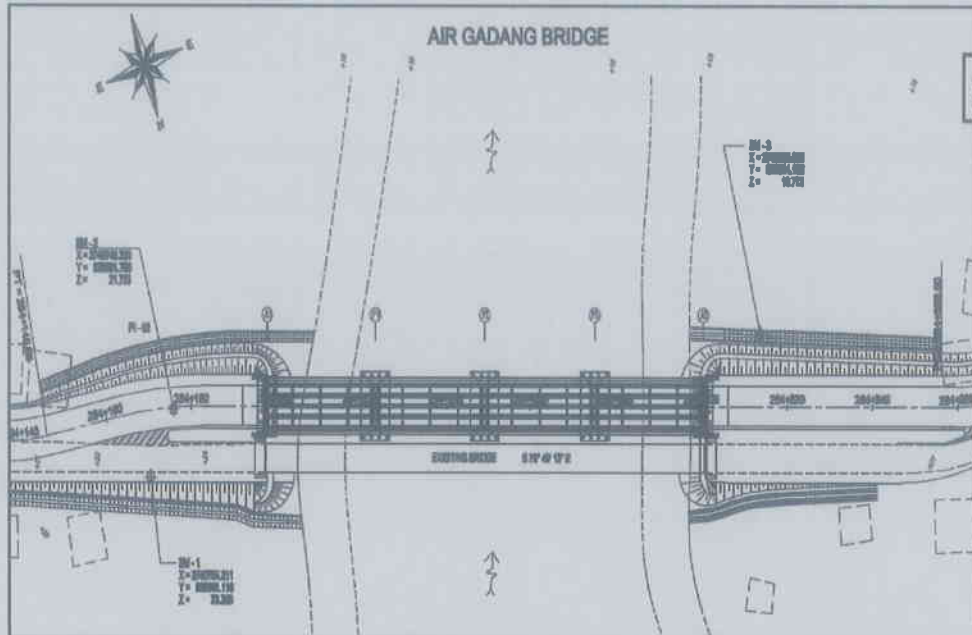
1. Gambaran Umum Proyek

Proyek penggantian Jembatan Air Gadang merupakan salah satu paket pekerjaan yang akan dibiayai dengan pinjaman dari Bank Dunia (World Bank) melalui program Western Indonesia National Road Improvement Project (WINRIP). Jembatan Air Gadang merupakan bagian dari jaringan jalan Lintas Barat Sumatera yang merupakan jalan alternatif dalam pendistribusian kebutuhan barang dan jasa di Pulau Sumatera dan termasuk kedalam wilayah pengembangan jaringan kolektor primer 1.

Pembangunan jembatan ini menggunakan system Jembatan Beton Konvensional (Balok "T") beton bertulang dan jembatan ini merupakan duplikasi dari jembatan lama dengan bentang 4 @25,00 (100,00 meter) dan lebar jalur lalu-lintas 7,00 meter dan trotoar 2 @1,00 meter, sedangkan pondasi direncanakan pondasi dalam berupa tiang pancang beton pratekan ϕ 50 cm. Jembatan ini merupakan jembatan bentang banyak (*multy span*) dengan 3 (tiga) buah pilar untuk menghubungkan 4 (empat) bentang jembatan.

Nama Paket	: Padang Sawah - Simpang Empat (Including Air Gadang Bridge)
Nomor Paket	: WINRIP Package 02
Status Jalan	: Nasional
Kelas Fungsional	: Arteri Primer
Panjang Jalan	: 40,7 Km
Jenis Penanganan	: Flexible Pavement (widening)
Lokasi Proyek	: Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
Pemilik Proyek	: Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional Wilayah I Propinsi Sumatera Barat PPK 09, Pelaksanaan Jalan Nasional Ujung Gading dan Sekitarnya
Nama Konsultan	: Renardet S.A & Associated
Nama Kontraktor	: PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk.
Nilai Kontrak	: Rp. 197.936.699.000,00 (incl. PPN 10%)

Nomor Kontrak : 11-06/02-WINRIP-WP1/CE/A/8043-ID/12-13
Tanggal Kontrak : 06 Januari 2014
Waktu Pelaksanaan : 730 Hari Kalender (6 Januari 2014 - 5 Januari 2016)
Masa Pemeliharaan : 730 Hari Kalender (6 Januari 2016 - 5 Januari 2018)
Dokumen Lingkungan : UKL&UPL dan LARAP



Gambar 1.2 Potongan Melintang Jembatan Air Gadang

Status kegiatan pada saat dilakukan pelaporan sedang berlangsung Tahap Konstruksi (mobilisasi), diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Prakonstruksi

Pekerjaan tahap prakonstruksi adalah kegiatan yang terdiri dari; stake out, pembebasan lahan, pemagaran tapak kegiatan, dan mobilisasi alat berat. Uraian kegiatan pada tahap prakonstruksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Stake out

Kegiatan *stake out* merupakan pekerjaan pengukuran dan penggambaran yang berkaitan dengan tapak kegiatan pembangunan jembatan. Hasil pengukuran dan penggambaran tersebut selanjutnya dilakukan interpretasi lapangan untuk mencocokkan desain dengan kondisi lapangan. Sehubungan dengan kegiatan *stake*

out juga diikuti dengan kegiatan survey lokasi kegiatan pembangunan jembatan. Survey investigasi rencana kegiatan pembangunan jembatan dilakukan oleh Satuan Non Vertikal Tertentu Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan (P2JJ) Provinsi Sumatera Barat. Maksud survey investigasi ini meliputi pengukuran untuk menentukan posisi konstruksi sesuai rencana. Selain itu juga dilakukan pendataan kepemilikan lahan serta bangunan masyarakat yang termasuk di dalam areal rencana pembangunan jembatan.

- **Pembebasan Lahan**

Pembebasan lahan hanya dilakukan pada lahan yang terhadap di pangkal jembatan. Untuk keperluan tapak kegiatan yaitu pangkal jembatan hanyadilakukan pembebasan terhadap rumah masyarakat, karena tanah yang berada pada sempadan sungai bukan milik masyarakat. Jumlah rumah yang diperkirakan akan terkena akibat pembangunan jembatan Air Gadang sebanyak 3 unit yang terdiri dari 1 unit bagian utara jembatan dan bagian selatan jembatan sebanyak 2 unit rumah. Pemberian ganti rugi terhadap rumah yang terkena pembangunan jembatan berpedoman pada nilai jual objek pajak (NJOP).

- **Pembangunan *base camp* dan pemagaran tapak kegiatan**

Base camp diperlukan untuk operasional tenaga kerja dan juga berfungsi sebagai gudang peralatan selama konstruksi. Pembangunan *base camp* berada dekat tapak kegiatan yaitu di pangkal jembatan. Untuk pengamanan dan tidak terganggunya aktifitas masyarakat dilakukan pemagaran kedua lokasi pangkal jembatan tersebut. Pemagaran dilakukan bersifat sementara dengan menggunakan seng sebagai dinding pagar.

- **Mobilisasi alat berat**

Untuk pembangunan jembatan diperlukan mobilisasi alat - alat berat, sebelum pelaksanaan konstruksi jembatan dilakukan. Jenis alat berat dan kendaraan yang diperlukan dalam pembangunan jembatan tertera pada Tabel 2.1 berikut ini

Tabel 1.1
Jenis alat berat dan kendaraan yang diperlukan
untuk pembangunan jembatan dan mobilisasi.

No.	Jenis alat berat dan kendaraan.	Satuan	Jumlah	Mobilisasi
1.	<i>Crane</i>	unit	1	Darat
2.	<i>Exavator</i>	unit	1	Darat
3.	<i>Loader</i>	unit	1	Darat
4.	<i>Pile Hammer</i>	unit	1	Darat
5.	<i>Concrete Mixer</i>	unit	2	Darat
6.	<i>Motor Grader</i>	unit	1	Darat
7.	<i>Generator Set</i>	unit	1	Darat
8.	<i>Concrete Vibrator</i>	unit	4	Darat
9.	<i>Truck Trailer</i>	unit	1	Darat
10.	<i>Dump Truck</i>	unit	3	Darat
11.	<i>Pick Up</i>	unit	2	Darat
12.	<i>Compactor</i>	unit	1	Darat

Sumber: PT Visitech Gemilang, 2010

b. Tahap Konstruksi

- Mobilisasi Material

Untuk pembangunan jembatan diperlukan material seperti semen, pasir, sirtukil, besi beton, kayu, perpipaan dan tiang pancang beton pratekan. Kebutuhan berbagai jenis material berupa batu, pasir dan kerikil akan dipenuhi dari quarry yang dikelola pihak lain atau langsung dilakukan oleh kontraktor pelaksana pekerjaan yang didatangkan oleh perusahaan supplier. Mobilisasi material tersebut umumnya dilakukan lewat darat. Semua material tersebut ditempatkan pada lokasi *base camp* yang telah dipagar.

- Rekrutmen Tenaga Kerja

Dalam pelaksanaan pembangunan jembatan selama konstruksi diperlukan tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja disesuaikan dengan volume kerja, lama pekerjaan dan spesifikasi tenaga kerja. Kebutuhan tenaga untuk pembangunan jembatan tertera pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Kebutuhan tenaga kerja pembangunan jembatan selama konstruksi.

No.	Tenaga kerja	Kualifikasi	Jumlah (Orang)	Asal	Status Karyawan
1.	Project Manager	S1	1		Tetap
2.	Sekretaris	D3	1		Tetap
3.	Ahli Teknik Jembatan	S1	1		Tetap
4.	Pengawas	D3	1		Tetap
5.	Pekerja	SD, SLTP, SLTA	20		Tidak Tetap
6.	Tukang	SLTP, SLTA	5		Tidak Tetap
7.	Mandor	SLTA	1		Tidak Tetap
8.	Operator	SLTA	5		Tidak Tetap
9.	Pembantu Operator	SLTA	5		Tidak Tetap
10.	Sopir	SLTA	6		Tidak Tetap
11.	Pembantu Sopir	SLTA	6		Tidak Tetap
12.	Mekanik	SLTA	2		Tidak Tetap
13.	Pembantu Mekanik	SLTA	2		Tidak Tetap
14.	Kepala Tukang	SLTA	2		Tidak Tetap
Total			58		

Sumber: PT Visitech Gemilang, 2010

Tenaga kerja lebih diutamakan masyarakat setempat namun jika tenaga kerja yang mempunyai keahlian khusus tidak didapat maka akan diusahakan dari luar daerah.

- Pembangunan Pondasi (*foundation*)

Pembangunan pondasi yang terdiri dari pondasi dalam yaitu berupa tiang pancang beton bratekan dengan diameter 50 cm. Dipancang pada lokasi abutment dan pilar. Jumlah kebutuhan dan panjang tiang pancang sesuai perencanaan dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut:

Tabel 1.3 Kebutuhan Pondasi Tiang Pancang Jembatan Air Gadang

No.	Lokasi	Tiang Pancang		
		Diameter (cm.)	Jumlah (batang)	Panjang (meter)
1.	Abutment 1	50	15	32,00
2.	Abutment 2	50	15	32,00
3.	Pilar I, II & III	50	18 x 3	32,00

Sumber: PT Visitech Gemilang, 2010